



Efektifitas Metode Jal-Pin Al-Barqy Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Teknik

Anis Fariyah 

Fakultas Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

Informasi Artikel: Tanggal dikirim 15 Mei 2017 Tanggal diterima 22 Mei 2017 Tanggal online 15 Juni 2017

ABSTRACT

The blind of eradication the Qur'an for students of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo that programs began to run in the last two years. That various programs continue to be used as a treatment for students who have not been able to read the Qur'an. The application of reading method including the commonly Qur'an used in the Education the al-Barqy method. The idea of this research Jal-Pin al-Barqy as a capable of overcoming the inability of some students of the education character of Muhammadiyah (PKMU) in the Holy Qur'an, so this study aims to explore of Jal-Pin al-Barqy method in Qur'an recitation Students of Engineering Faculty which in fact is one of the Faculty with the highest number of students from other Faculties. The research using a quantitative correlation approach relationship between the Jal-Pin al-Barqy method and the final result of Qur'anic reading they were doing. When intertwined, then the possibility of using this method in the coming year can be maintained even sharpen.

Keywords: *jal-pin al-barqy method; qur'an recitation; engineering faculty*

ABSTRAK

Pengentasan buta huruf al-Qur'an bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menjadi satu program besar yang mulai dijalankan dalam kurun dua tahun terakhir ini. Berbagai macam program terus diuji cobakan demi mendapatkan formulasi yang tepat untuk digunakan sebagai treatment bagi mahasiswa yang belum bisa membaca al-Qur'an. termasuk di dalamnya adalah penerapan metode-metode baca al-Qur'an yang biasa digunakan di Taman Pendidikan al-Qur'an. Salah satunya adalah metode al-Barqy. Penelitian metode Jalan Pintas (Jal-Pin) al-Barqy diperkenalkan sebagai metode yang mampu mengatasi ketidakmampuan sebagian mahasiswa peserta kegiatan (Pendidikan Karakter Muhammadiyah) PKMU dalam membaca kitab suci al-Qur'an, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menggali tentang efektivitas penerapan metode Jal-Pin al-Barqy dalam penguasaan bacaan al-Qur'an bagi Mahasiswa terutama Mahasiswa Fakultas Teknik yang notabene adalah salah satu Fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak dari pada Fakultas lainnya. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi, peneliti mencoba untuk melihat ada tidaknya hubungan yang terjalin antara metode Jal-Pin al-Barqy dengan hasil akhir uji baca al-Qur'an yang mereka lakukan. Apabila terjalin, maka kemungkinan penggunaan metode ini di tahun mendatang bisa dipertahankan bahkan dipertajam lagi.

Kata kunci: *metode Jal-Pin al-Barqy; membaca al-qur'an; fakultas teknik.*

HOW TO CITE: Fariyah, A. (2017). Efektifitas Metode Jal-Pin Al-Barqy Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Teknik. Halaqa: Islamic Education Journal, 1(1), 1-8.
doi:<http://dx.doi.org/10.21070/halaga.v1i1.819>

1. Pendahuluan

Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang belajar mendalami Al-Qur'an dan kemudian mengajarkannya. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang tiada

E-mail address: farihanism@gmail.com

Peer reviewed under responsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2017 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

alasan bagi siapapun untuk tidak membacanya, baik dikala waktu sempit maupun luang, baik pada usia tua maupun muda, baik bagi orang yang dewasa maupun anak-anak. Maka belajar membaca Al-Qur'an adalah suatu kemutlakan yang harus dilakukan sejak dini sebagai bekal kehidupan manusia di dunia dan akhiratnya. Al-Qur'an memuat tidak hanya sekedar bacaan saja, tetapi juga mengandung petunjuk yang menjadi pedoman dasar manusia, sehingga dengan tujuan itu pula Allah SWT mendesain Al-Qur'an sebagai kitab yang selalu valid di setiap zaman. Hukum-hukumnya, keindahan kalamnya, pengetahuan tentang alam semesta, semua ditata Allah sedemikian rupa tidak lain untuk menunjukkan betapa Al-Qur'an bukan hanya hadir sebagai referensi di masa Rasulullah SAW dan para sahabat, namun juga tetap layak konsumsi di zaman sekarang ini.

Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam menjadi suatu bacaan yang wajib diketahui dan dikuasai oleh umat Islam secara keseluruhan. Penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa asli Al-Qur'an¹ surah Yusuf ayat 2 dan keutamaan-keutamaan membacanya menjadi motivasi tersendiri bagi umat Islam untuk selalu melantungkannya sebagai amal ibadah yang bernilai pahala.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”.

Namun seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, luang waktu yang dimiliki untuk mengenal dan membaca Al-Qur'an seolah menjadi semakin sempit, bahkan cenderung Al-Qur'an semakin ditinggalkan oleh umat Islam walau hanya untuk sekedar membacanya saja. Dari itulah di masa ini semakin banyak umat Islam yang tidak bisa membaca Al-Qur'an karena faktor kesibukan dan merasa tak punya kesempatan, maka diperlukan suatu metode yang inovatif agar bacaan Al-Qur'an mampu dikuasai dalam waktu singkat, sehingga tidak ada alasan bagi seorang muslim untuk tidak bisa membaca Al-Qur'an dikarenakan lamanya waktu untuk menguasai bacaan Al-Qur'an.

Secara etimologi kemampuan diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan dan kekuatan². Sedangkan secara istilah kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang, artinya pada tatanan realistik hal itu dapat dilakukan karena latihan-

¹ Agus Hidayatullah. *At- Thayyib Al-Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*. Sedati: Cipta Bagus Segara. 2011, hlmn 19

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Jakarta, 1995, hlmn. 623.

latihan dan usaha-usaha juga belajar. Membaca Al-Qur'an³ adalah proses yang kompleks dan rumit karena memerlukan suatu proses, maka tidak mungkin dapat terlepas dari aktivitas dan seseorang yang menjalankan aktifitas pasti mempunyai tujuan. Tujuan membaca dalam menelusuri baris-baris bacaan pasti dapat mempengaruhi hasil membacanya.

Al-Qur'an dianjurkan untuk dibaca, dipelajari, dipahami, diamalkan, disyiarkan, dan dilestarikan manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Setiap sikap, ucapan dan tingkah lakunya harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Mengamalkan ajaran Al-Qur'an adalah suatu kewajiban bagi orang Islam. Untuk bisa mengamalkan isinya dengan baik, maka paling tidak seseorang harus memulai tahapannya dari mampu membacanya dengan baik, benar, menghafal makna yang terkandung didalamnya dan yang terpenting mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai pedoman dan ajaran manusia dalam seluruh aktifitas kehidupannya di dunia. Sebagaimana Firman Allah dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut.⁴

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ نَكُنْ نَدْعُهُمُ الْإِنْسَانَ إِلَّا عَبْدًا ۝ أَلَمْ نَكُنْ لَهُمُ الْغُفَّارِينَ ۝ أَلَمْ نَخْلُقْهُمْ أَوْلَادًا ۝ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُمُ الْحَمْدَ ۝ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُمُ الشُّعْرَ ۝ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُمُ الْبَصِيرَةَ ۝ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُمُ الْأَنْفُسَ ۝ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُمُ الْإِنْسَانَ إِلَّا عَبْدًا ۝ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُمُ الْغُفَّارِينَ ۝ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُمُ الشُّعْرَ ۝ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُمُ الْبَصِيرَةَ ۝ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُمُ الْأَنْفُسَ ۝

“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Metode *al-Barqy*⁵ merupakan salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menawarkan kecepatan penguasaan bacaan Al-Qur'an. Dalam salah satu tahapan yang diperkenalkan, metode ini menjanjikan bagi seorang yang tidak kenal huruf hijaiyah sama sekali bisa berubah minimal dengan pembelajaran 200 menit menjadi mampu membaca Al-Qur'an. Dengan bertumpu pada hal tersebut, metode ini diterapkan sebagai materi Baca Al-Qur'an khusus untuk mengatasi mahasiswa yang sama sekali tidak bisa membaca Al-Qur'an dalam kegiatan Pendidikan Karakter Muhammadiyah (PKMU) yang dilaksanakan selama dua

³ M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an atau Tafsir*, Bulan Bintang, Jakarta, 1987, hlmn 11-12.

⁴ Agus Hidayatullah. *At- Thayyib Al-Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*. Sedati: Cipta Bagus Segara. 2011, hlmn 243

⁵ Sulthon, Muhadjir. *Metode Cepat Al-Barqy; Jalan Pintas Metode Belajar Membaca al-Qur'an Sistem 200 Menit*, CV Pena Ameen, Surabaya: 2013, hlmn 17

hari dengan sistem asrama. Pentingnya penelitian tentang implementasi metode *jal-pin al-barqy* terhadap ketrampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa fakultas teknik adalah sebuah bahan kajian sebagai evaluasi yang teramat penting dilakukan dari hadirnya program PKMU yang pada salah satu hasil akhirnya adalah bagi seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diharapkan dapat dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan dan kaidah yang ditetapkan.

Menurut Annuri⁶ Kegiatan pengajaran membaca Al-Quran harus memperhatikan kaidah syar'i. Kemampuan membaca Al-Quran adalah kecakapan membaca Al-Quran dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid. Persoalan penting yang diambil dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *jal-pin al-barqy* menjadi solusi metode belajar membaca cepat bagi mahasiswa fakultas teknik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an?

Berdasar pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menggali tentang penerapan metode *jal-pin al-barqy* dalam meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an bagi Mahasiswa Fakultas Teknik yang sebelumnya tidak bisa membaca Al-Qur'an.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Muhammad Idrus⁷ terdapat beberapa karakteristik penelitian kuantitatif, diantaranya: a) usulan penelitian bersifat terinci dan luas; b) tujuan penelitian untuk menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif; c) menggunakan logika eksperimen yaitu dengan cara melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian yang dapat diukur secara kuantitatif; d) mencari hukum universal yang dapat meliputi semua kasus; e) menggunakan sampel yang representatif ; f) bersifat atomistik, yaitu memecah kenyataan dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan mencari hubungan antar bagian (variabel); dan g) analisis data dilakukan pada akhir proses setelah pengumpulan data dilaksanakan, bersifat deduktif serta menggunakan formula statistik sebagai alat menganalisis gejala yang diteliti. Teknis analisis data menggunakan analisis data kuantitatif yang akan dijabarkan dengan tabel dan grafik dan analisis data kualitatif yang disajikan.

⁶ Ahmad Annuri. *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Quran & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Bogor: Prim Publishing, 2007, hlmn 32

⁷ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, UII Press, Yogyakarta: 2007, hlmn 41

Dalam definisi M. Nazir⁸, penelitian ini termasuk juga dalam jenis deskriptif, karena peneliti melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain. Penelitian dilakukan di Kegiatan PKMU Kampus 4 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Objek penelitian adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Teknik angkatan Tahun 2016/2017.

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat urgen. Menurut Arikunto⁹ bahwa semakin kurangnya pengalaman data, semakin mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadinya dan semakin bias data yang terkumpul.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data akan dilakukan melalui pemberian tes. Tes dapat dibedakan menjadi dua, yakni 1. Tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, 2. Tes terstandar (tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing). Dalam hal ini akan digunakan kategori pertama, yaitu dengan mengadakan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Tes awal memiliki tujuan untuk mengetahui homogenitas suatu sampel, sedangkan pemberian tes akhir bertujuan untuk mengetahui hasil belajar setelah diberi perlakuan pada kelas sampel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi. Metode korelasi menurut Arikunto¹⁰ merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Berbeda dengan *causal-comparative study*, metode korelasi menurut Emir¹¹ tidak menerangkan tentang hubungan sebab akibat melainkan tentang hubungan sehingga apabila dicontohkan penelitian tentang motivasi belajar dan nilai ujian tinggi, maka dalam metode korelasi menyatakan adanya relasi antara motivasi belajar dan nilai ujian yang tinggi, bukan motivasi belajar menyebabkan nilai yang tinggi.

3. Analisis dan Pembahasan

Tahapan awal penelitian adalah pengambilan nilai dari hasil *pre-test* seluruh mahasiswa Fakultas Teknik dari semua Prodi, yakni Prodi Informatika, Prodi Elektro, Prodi Industri dan Prodi Mesin angkatan Tahun 2016/2017 sejumlah 704 orang. Hasil penelitian dari perolehan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi adalah kemampuan membaca Al-Quran dari Pre-test tersebut didapatkan 87 orang yang dikategorikan belum mampu membaca Al-Qur'an dengan skor nilai baca Al-Qur'an sebesar 1 hingga 0 dan akan diberikan treatment

⁸ Moh. Nazir. *Metode Penelitian*, Cet. Ke-10, Ghalia Indonesia, Bogor: 2014, hlmn 43

⁹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta*, Jakarta: 1998, hlmn 226

¹⁰ *Ibid.*, hlmn 223

¹¹ Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

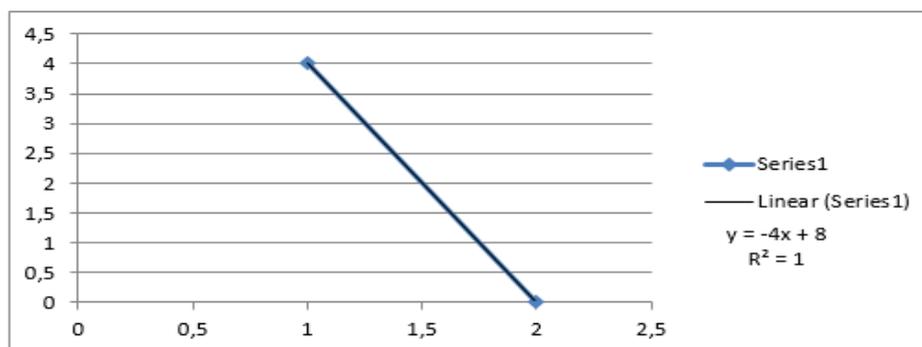
menggunakan metode *jal-pin al-barqy*. Treatment diberikan sebagaimana ketentuan prosedur dalam metode *jal-pin al-barqy* yakni selama 200 menit atau 3 jam 20 menit, ditambah 100 menit sebagai penguatan materi. Berikut adalah nilai dari kelas yang telah diberikan treatment *jal-pin al-barqy*:

PRODI	NILAI PRE TEST				NILAI POST TEST			
	0	1	2	3	0	1	2	3
<u>Informatika</u>	10	38	-	-	1	21	26	-
<u>Elektro</u>	-	7	-	-	-	-	7	-
<u>Industri</u>	11	8	-	-	2	13	4	-
<u>Mesin</u>	8	6	-	-	-	11	3	-

Maka untuk melihat nilai pada sumbu x adalah dari penyampaian metode yang dilakukan oleh dosen,

NO	TAHAP	NILAI			
		1	2	3	4
1	Memberikan kalimat kunci; ADARAJA-MAHAKAYA- KATAWANA-SAMALABA	-	-	-	√
2	Pengenalan huruf sulit	-	-	-	√
3	Penerapan penggunaan harokat dan tanda baca	-	-	-	√
4	Penerapan hukum bacaan	-	-	-	√
J U M L A H					16

Maka apabila ditarik sebuah garis antara sumbu x dan y



Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa $y = -4x$, yang mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara metode *jal-pin al-barqy* dengan ketrampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa Fakultas Teknik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Pembuktian

efektifitas metode al-Barqy pada dasarnya telah banyak tercatat dalam penelitian-penelitian ilmiah. Ada beberapa pengaruh yang bersifat situasional dalam kegiatan PKMU yang menurut analisa peneliti menyebabkan hasil dari proses belajar menggunakan metode ini menjadi kurang maksimal.

4. Kesimpulan

Penelitian metode *jal-pin al-barqy* ini merupakan suatu evaluasi dari penerapan metode tersebut dalam pengajaran baca Al-Qur'an yang telah diberikan di kegiatan Pendidikan Karakter Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (PKMU) sebagai bentuk treatment untuk mahasiswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Dari data-data yang telah didapatkan kemudian diolah dalam rumus statistik yang kemudian dibuat suatu grafik, didapatkan bahwa $y = -4x$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara metode *jal-pin al-barqy* dengan ketrampilan membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Teknik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Tidak adanya korelasi yang positif dari metode *jal-pin al-barqy* pada penelitian ini tidak serta merta memberikan kesimpulan bahwa metode *jal-pin al-barqy* sudah tidak relevan untuk digunakan. Ada banyak bagian yang perlu dievaluasi, baik dari penyelenggaraan kegiatan, penyampaian materi dan kenyamanan penerima materi sehingga di dapatkan suatu kondisi yang sesuai sebagaimana ketika metode ini diberikan secara bebas (tidak terikat pada ketentuan suatu program kegiatan).

Beberapa hal yang menjadi catatan dalam penelitian ini sebagai koreksi atas ketidakberhasilan penerapan metode *jal-pin al-barqy* adalah:

- a) Metode *jal-pin al-barqy* pada dasarnya lebih efektif diperuntukkan bagi mereka yang sama sekali belum mengenal bahasa Arab, sedangkan peserta PKMU pada umumnya pernah mengenal belajar Al-Qur'an melalui metode lain.
- b) Motivasi belajar mahasiswa umumnya adalah mengikuti kegiatan PKMU secara menyeluruh, sehingga motivasi untuk menguasai bacaan Al-Qur'an bukan menjadi tujuan utama.
- c) Disamping itu, jadwal materi PKMU yang padat juga memberi pengaruh pada daya konsentrasi peserta dalam menerima materi, sehingga penyerapan materi menjadi tidak optimal.

Referensi

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Quran & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Bogor: Prim Publishing, 2007.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Edisi II, 1995.

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: UII Press, 2007.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Cet. Ke-10. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Muhadjir, Sulthon. *Metode Cepat Al-Barqy; Jalan Pintas Metode Belajar Membaca al-Qur'an Sistem 200 Menit*. Surabaya: CV Pena Ameen, 2013.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an. Jakarta: Al-Qur'an dan Terjemahnya, Intermasa, 1993.